

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis *E-Learning* dalam Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 18 Kota Cirebon, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Bahan ajar interaktif berbasis *e-learning moodle* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan mobilitas sosial kelas VIII mendapatkan penilaian dari validator ahli materi dengan rata-rata 3,4 sedangkan penilaian dari validator ahli media mendapatkan nilai rata-rata 3,5. Dengan demikian produk yang dikembangkan telah masuk dalam kategori valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan respon dari peserta didik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,42. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai produk dengan sangat baik, mereka merasa bahwa bahan ajar yang peneliti kembangkan telah masuk dalam kategori sangat menarik.
3. Faktor pendukung peneliti untuk mengembangkan produk ini dikarenakan proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh pihak sekolah masih kurang berjalan dengan interaktif dan minimnya respon peserta didik. Adapun hambatan yang peneliti temui berkaitan dengan faktor keadaan serta faktor keterbatasan sarana yang dimiliki oleh peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti dapat memberikan saran diantaranya:

1. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan lebih variatif dalam menggunakan media pembelajaran serta lebih mengeksplor penggunaan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran guna mengoptimalkan hasil belajar dari peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan lebih partisipatif lagi dalam hal pembelajaran serta lebih semangat untuk menggali pengetahuan dari berbagai sumber dan lebih memperhatikan ketika guru sedang memberikan penjelasan serta memberikan respon yang baik.

3. Bagi Sekolah

Bahan ajar interaktif IPS berbasis e-learning dapat disusun sebagai program meningkatkan kualitas sekolah dan kinerja pendidik. Bahan ajar interaktif IPS berbasis e-learning diharapkan dapat fasilitas lebih dari sekolah agar lebih mudah digunakan oleh pendidik dan peserta didik.

